

Penjelasan Mengenai Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank QNB Indonesia Tbk

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“Rapat”) PT Bank QNB Indonesia Tbk (“Perseroan”) pada Kamis, 17 Desember 2020, Perseroan telah mengumumkan melalui surat kabar Investor Daily, situs PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Bursa Efek Indonesia, dan Perseroan:

- Pengumuman Rapat pada 10 November 2020.
- Panggilan Rapat pada 25 November 2020.

Selanjutnya, memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, penjelasan atas Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:

Mata Acara Rapat

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.

Penjelasan mengenai Mata Acara Rapat

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan pada:

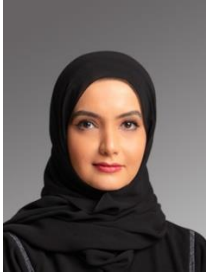
1. Pasal 15 ayat 9 & pasal 18 ayat 13 tentang Para Anggota Dewan Komisaris & Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS;
2. Pada pasal 18 ayat 16 & pasal 15 ayat 12 tentang Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris & Direksi.

Perseroan mengusulkan kepada Rapat untuk menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Riwayat hidup dari calon Komisaris Utama Perseroan dapat dilihat pada bagian akhir dari penjelasan Mata Acara Rapat ini.

Data/Materi Pendukung

Riwayat hidup dari calon Komisaris Utama Perseroan, adalah sebagai berikut:



Fatma Abdulla Al-Suwaidi - Komisaris Utama

Fatma Abdulla Al-Suwaidi bergabung dengan QNB pada 2000 dan berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang perbankan, Saat ini beliau menjabat sebagai Group Chief Risk Officer, sebelumnya menjabat sebagai Head of Credit Administration (2012-2013), dan Assistant General Manager – Group Credit (2013-2018). Selain itu, Fatma Abdulla Al-Suwaidi saat ini menjabat sebagai anggota direksi dan anggota Komite Kredit QNB Finansbank, Turki dan anggota direksi QNB Tunisia.

Fatma Abdulla Al Suwaidi memperoleh gelar BSc di bidang akuntansi, gelar master bidang administrasi bisnis (Qatar University), gelar MSc bidang manajemen risiko (University of New York) dan gelar doktor yuris (Hamad Bin Khalifa University). Beliau memiliki minat khusus bidang inovasi perbankan dan sedang dalam tahap lanjutan menyelesaikan pendidikan doktor administrasi bisnis dari Grenoble University, Prancis dengan subjek “Inovasi di Perbankan dan Pasar Keuangan” yang berfokus pada mata uang kripto.



Nick Groene - Direktur

Nick Groene adalah alumni Harvard Business School, memperoleh gelar M.B.A (*Master of Business and Administration*) dari *The University of Chicago Booth School of Business* dan telah lulus dengan sukses dari *SKEMA Business School (Top Fresh Business School)* dengan gelar Master. Selain itu, Nick juga mendapatkan gelar M.Sc. dalam bidang Ekonomi dan Finance dari *University of PARIS*.

Nick Groene memiliki pengalaman selama lebih dari 22 tahun di bidang *Financial Markets, Asset & Liability Management, Finance dan Treasury*. Nick Groene telah resmi bergabung di tim QNB Indonesia sebagai *GM Treasury* mulai 12 Februari 2020. Sebelumnya, Nick adalah *Head of International Treasury QNB Group* (selama 10 tahun) mengelola fungsi Treasury di perusahaan-perusahaan afiliasi QNB di 33 negara, termasuk Eropa, Afrika dan Asia Pasifik (APAC).

Jakarta, 15 Desember 2020
PT Bank QNB Indonesia Tbk
Direksi